

ABSTRACT

Policy is a form of government intervention to solve publik problems in various aspects of life. It is through publik policy that the government has the legal power and authority to organize people's lives and at the same time enforce all the provisions that have been set, so that publik policies sometimes reap pros and cons from the publik. Apart from that, policy has an important role in empowering, increasing and accelerating the potential of a region. One of them is the Aksara Incung Kerinci, which is a form of regional heritage in the field of culture for the Kerinci tribe in written form. Previously, this ancient manuscript was used by the Kerinci tribe as a vehicle for writing literature, customary law and incantations, usually written on bark, buffalo horn, palm leaves and bamboo. The Kerinci Regency Government has also issued Regional Regulation Number 2 of 2022 concerning medium-term development plans for 2019-2024, where one of the recommendations is to increase the competitiveness of superior products. However, unfortunately the Aksara Incung is currently almost extinct because very few indigenous people can still read and understand it. So the Government needs to make various efforts to develop the Aksara Incung by drafting regional regulations as a major foundation for the implementation and preservation of Batik Incung. The government supports educational and training activities related to the art of making batik, protects intellectual property rights related to batik, promotes batik nationally and internationally, supports the development of innovative designs, provides assistance and provides budgets and encourages community involvement in preserving batik.

Keywords: *Aksara Incung, Batik Incung, Kerinci Regency, Government Policy.*

INTISARI

Kebijakan merupakan bentuk intervensi pemerintah menyelesaikan masalah-masalah publik dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui kebijakan publiklah pemerintah memiliki kekuatan dan kewenangan hukum untuk menata kehidupan masyarakat dan sekaligus memaksakan segala ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga kebijakan publik terkadang menuai pro kontra dari masyarakat. Selain itu kebijakan memiliki peranan penting dalam pemberdayaan, peningkatan dan akselerasi terhadap potensi suatu daerah. Salah satunya Aksara Incung Kerinci merupakan salah satu bentuk warisan daerah pada bidang budaya bagi suku Kerinci dalam bentuk tulisan. Dahulunya naskah kuno ini digunakan oleh suku Kerinci sebagai wahana untuk menulis sastra, hukum adat, dan mantera-mantera biasanya ditulis pada kulit kayu, tanduk kerbau, daun lontar serta bambu. Pemerintah Kabupaten Kerinci juga telah mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2022 tentang rencana pembangunan jangka menengah pada tahun 2019-2024, dimana salah satu rekomendasinya adalah meningkatkan daya saing produk unggulan. Namun sayangnya aksara incung saat ini nyaris punah dikarenakan sedikit sekali masyarakat pribumi yang masih bisa membaca dan memahaminya. Maka Pemerintah perlu melakukan Berbagai upaya dalam pengembangan Aksara Incung ini dengan cara menyusun peraturan daerah sebagai fundamen besar pelaksanaan dan pelestarian batik incung. Pemerintah mendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan terkait dengan seni membuat batik, melindungi hak kekayaan intelektual terkait dengan batik, mempromosikan batik secara nasional dan internasional, mendukung pengembangan desain inovatif, memberikan bantuan dan menyediakan anggaran serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam melestarikan batik.

Kata Kunci : *Aksara Incung, Batik Incung, Kabupaten Kerinci, Kebijakan Pemerintah.*